

BULETIN MINGGU 34

EPIDEMIOLOGI

23 - 29 Agustus 2026

BKK
Kelas I
Bandung

Alamat.

Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,

Telp. (022) 4219305

balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan



Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara



dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-34. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

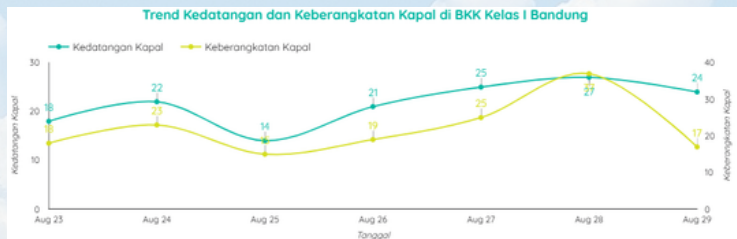
Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-34, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 28 Agustus 2026 (64 kapal) dengan rata-rata 43 kapal per hari.

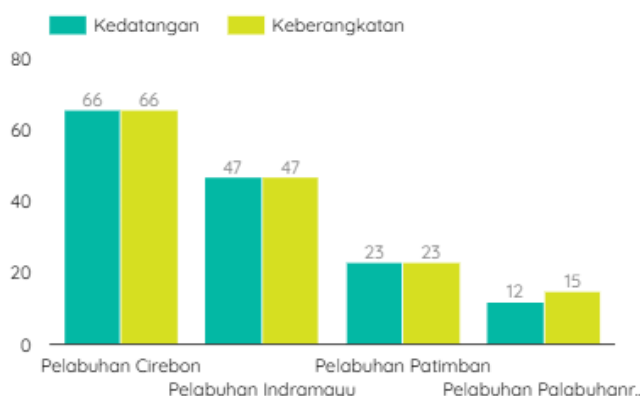
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (132 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (27 kapal).

- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkau (tiga di Pelabuhan Patimban dari Singapura dan Filipina) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.

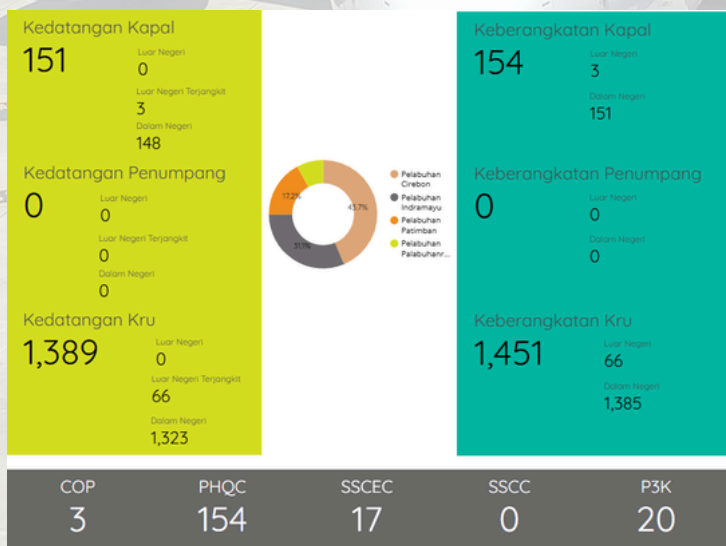
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

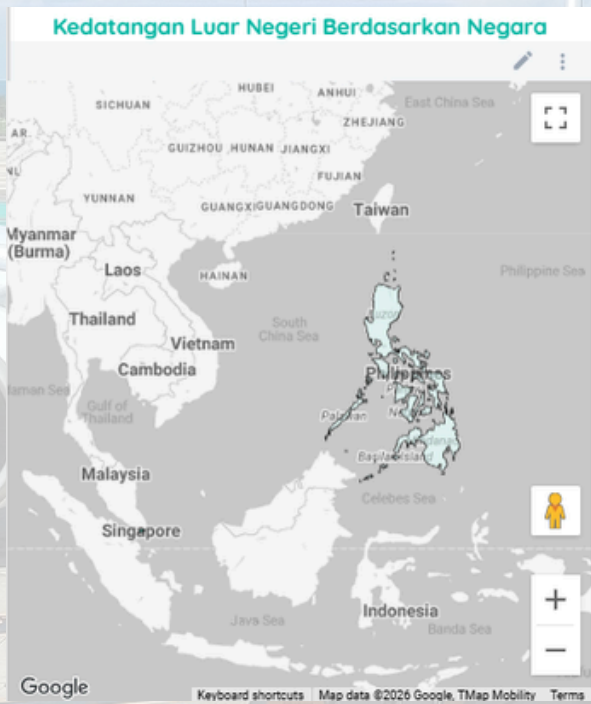


Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja





Asal Negara	Penuakit diwaspada	Jumlah Kedatang an	Jumlah Kedatang an
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	66.67%
2. Filipina	MPOX	1	33.33%

A bar chart with three bars representing the number of cases for different diseases in Pelabuhan Patimban. The y-axis is labeled from 0 to 80 in increments of 20. The x-axis is labeled 'Pelabuhan Patimban'. The legend indicates: MPOX (yellow), MENINGITIS MENINGOKOKUS (teal), and LEGIONELLOSIS (green). The values are: MPOX = 66, MENINGITIS MENINGOKOKUS = 44, and LEGIONELLOSIS = 44.

Disease	Number of Cases
MPOX	66
Meningitis Meningokokus	44
Legionellosis	44

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

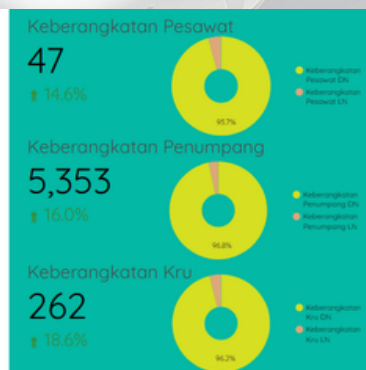
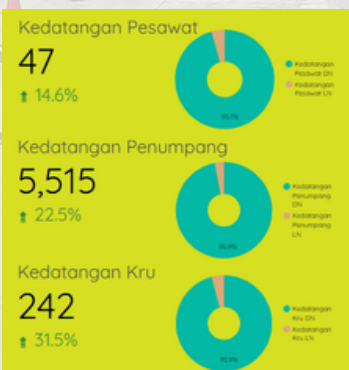
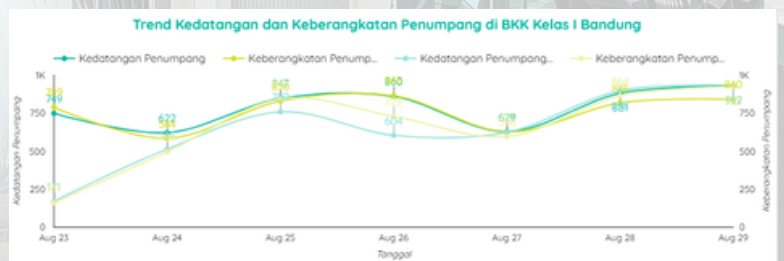
Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



Di minggu ke-34, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 26 dan 28 Agustus (16 pesawat) dengan rata-rata 13 pesawat per hari.



Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 29 Agustus (1767 orang) dengan rata-rata 1.552 orang per hari. Jumlah total penumpang minggu ini meningkat 19,2% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.



- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada 13 penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara.

Jumlah terdeteksi Demam	0 N/A	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	13 ↓ -7.1%
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0 N/A	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0 N/A

LALU LINTAS PESAWAT

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.**

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute internasional komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.



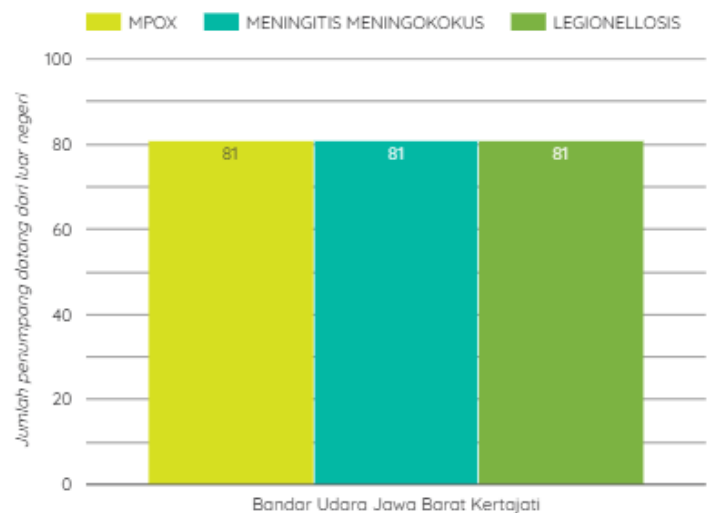
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

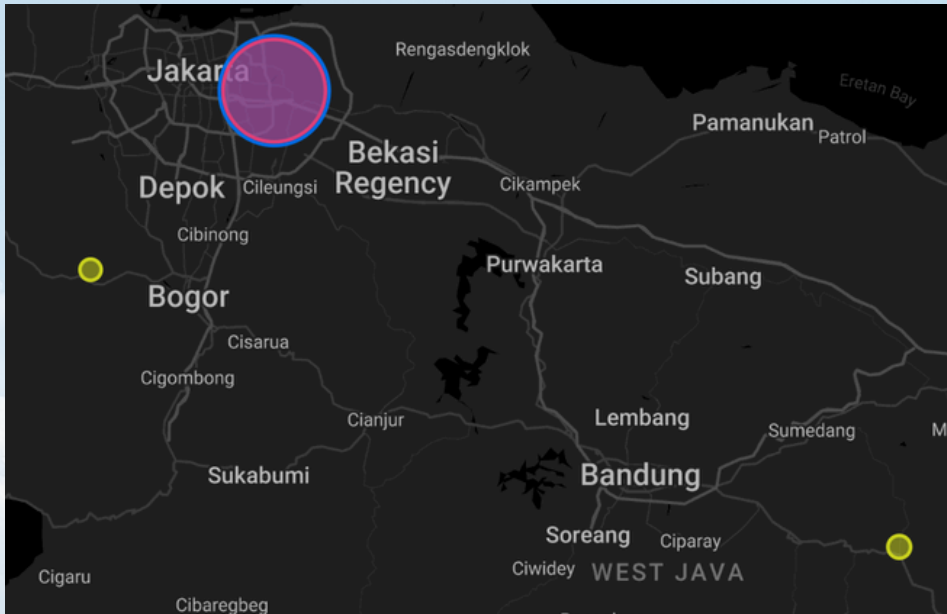
Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

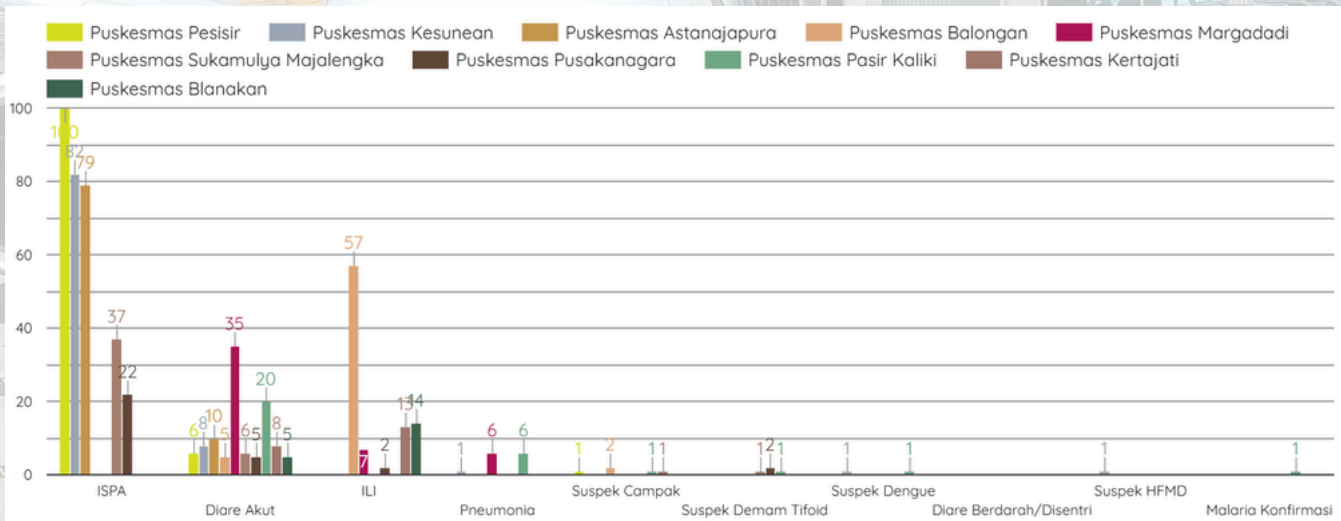
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 3 orang
- Kasus diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 57 orang
- ISPA di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 62 orang
- Suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto Kabupaten Bogor sebanyak 2 orang
- Dengue di RS Pasar Minggu Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang
- Campak di RS Pasar Minggu Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu:

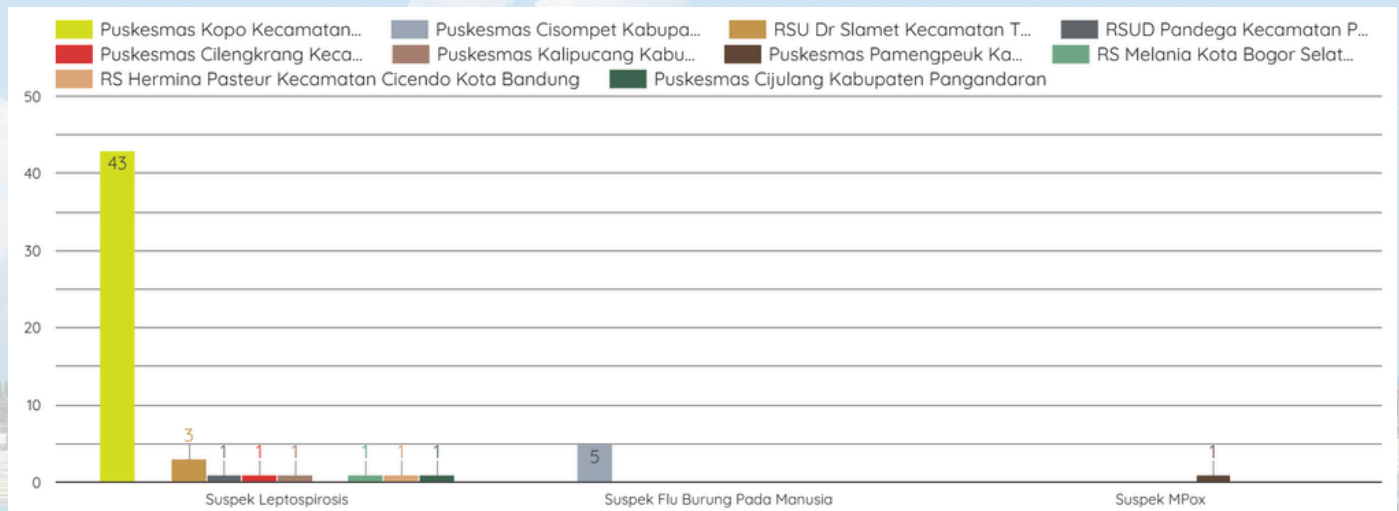
- 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- 1 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- 1 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 6 suspek flu burung pada manusia
 - 1 orang di Puskesmas Banjarwangi Kabupaten Garut, 5 orang di Puskesmas Cisompet Kabupaten Garut
- 52 suspek leptospirosis
 - 43 orang di Puskesmas Kopo Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, 3 orang di RSU Dr Slamet Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cilengkrang Kecamatan Cibiru Kota Bandung, 1 orang di RS Hermina Pasteur Kecamatan Cicendo Kota Bandung, 1 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran
- 2 suspek MPox (1 orang di Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Rusunawa Kota Bandung)

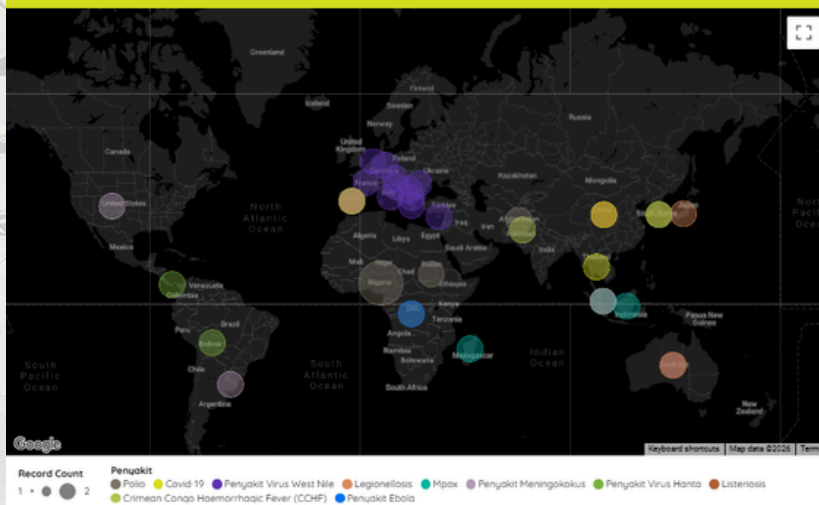
PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-33 tahun 2026 :

- Covid-19 : (M30 sd M33) tercatat adanya penambahan sebanyak 17.753 kasus konfirmasi dan 293 kematian di seluruh dunia. Penambahan terbanyak di global Thailand, Brasil, dan Cina. Untuk kawasan ASEAN dan sekitarnya yaitu Thailand, Cina, dan Korea Selatan.
- Covid-19 : Indonesia mencatat (M33) penambahan sebanyak 10 kasus konfirmasi di 10 Kab/Kota.
- Legionellosis : Periode M31 - M33 penambahan 149 kasus konfirmasi (Jepang, Spanyol, Cina, Australia, Korea Selatan, dan Singapura). Penambahan 1 kematian di Cina.
- Mpox : Terdapat penambahan sebanyak 113 kasus konfirmasi yang dilaporkan di Madagaskar, Singapura, dan Indonesia pada minggu ke-M33.
- Mpox : Pada M33 Di Indonesia terdapat 23 suspek dengan 21 konfirmasi yakni 5 di Kota Jakarta Timur (positif), 3 di Kota Jakarta Barat (2 positif, 1 negatif), 3 di Kota Jakarta Selatan (positif), 2 di Kota Jakarta Pusat (positif), DKI Jakarta; 4 di Kota Bandung (positif), 1 di Bogor (positif), 1 di Pangandaran (positif), 1 di Sukabumi (positif), Jawa Barat; 1 di Kota Denpasar (positif), Bali; 1 di Kota Surabaya (positif), Jawa Timur; 1 di Indragiri Hilir (negatif), Riau.



Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



- Penyakit Virus Hanta : Penambah 16 konfirmasi di Bolivia, Panama, dan Korea Selatan (periode M24 sd M33).
- Polio : Penambahan 15 konfirmasi, yakni 4 WPV1 di Afghanistan; 9 cVDVP2 di Nigeria, Sudan, dan RD Kongo; dan 2 cVDVP3 di Niger dan Nigeria (M33).
- Penyakit Meningokokus : (M31 sd M33) penambahan 17 konfirmasi di Uruguay, Amerika Serikat, Spanyol, Australia, dan Singapura. Penambahan 2 kematian di Spanyol.
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 161 konfirmasi di Italia, Yunani, Romania, Serbia, Hungaria, Jerman, Spanyol, Austria, Kroasia, Prancis, Makedonia Utara, Siprus, dan Belanda. Pada periode M33.
- Ebola : Tercatat hingga 28 Agustus 2026 terdapat 5.734 konfirmasi dengan 2.746 kematian konfirmasi dan 1.288 sembuh (CFR: 48%) di RD Kongo, Uganda, dan Prancis.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : Periode M32 sd M33 terdapat penambahan 3 konfirmasi di Pakistan dan Spanyol.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 6 kasus konfirmasi di minggu ke-31 sd 33 yang dilaporkan di Spanyol, Cina, dan Australia.

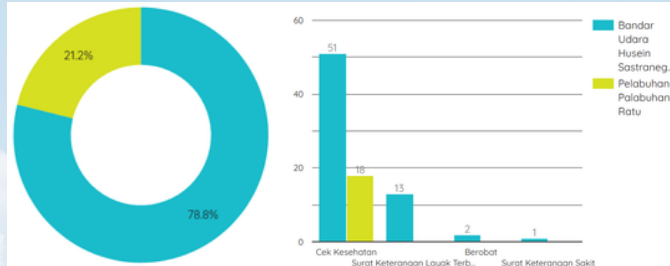
The logo of the World Health Organization (WHO) is a blue emblem. It features a central caduceus (a staff with two snakes entwined and wings at the top) superimposed on a map of the world. The map is surrounded by a laurel wreath. The entire logo is set against a light blue background.

Di minggu ke-34, ada satu publikasi terkait kasus Ebola di RD Kongo dan Uganda.

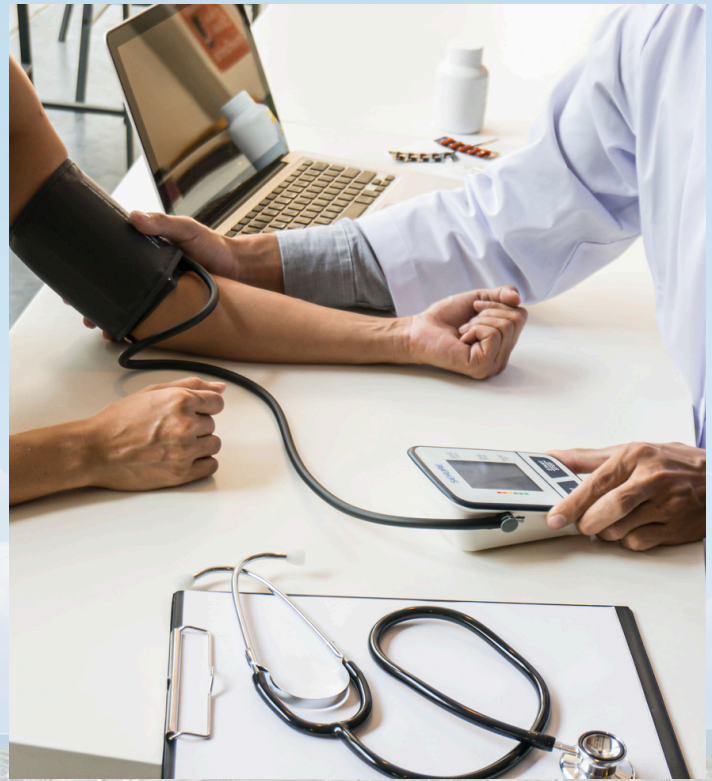
Tanggal Publikasi Update	Penuakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1. Aug 28, 2026	Ebola	RD Kongo dan Uganda	- Sejak publikasi terakhir tanggal 14 Agustus 2026, kasus terkonfirmasi dan kematian tambahan hanya dilaporkan di RD Kongo. Secara kumulatif, RD Kongo melaporkan 5.794 kasus terkonfirmasi, Uganda 20 kasus, Perancis satu kasus. Sebanyak 2.788 kematian dilaporkan termasuk dua kematian di Uganda (CFR 47,9%). Per 26 Agustus, setidaknya 1.314 kasus sudah dinyatakan sembuh. Jumlah kasus terkonfirmasi di wabah tahun ini melampaui jumlah kasus wabah tahun 2018-2020 (3.317 kasus), menjadikan wabah Ebola ini menjadi yang terbesar yang pernah tercatat di RD Kongo. - RD Kongo melaporkan tambahan 1.129 kasus terkonfirmasi dengan 602 kematian. Per 26 Agustus, proporsi kontak yang dilakukan follow-up dalam 24 jam adalah 82,3% (22.091 orang dari 26.850 kontak yang harus dilakukan follow-up). Kasus dilaporkan dari 60 zona kesehatan di enam provinsi dengan Ituri menjadi provinsi yang paling terdampak (28 dari 36 zona). - Penilaian risiko WHO: sangat tinggi di RD Kongo, tinggi di Uganda dan negara yang berbatasan langsung dengan negara terjangkit BDBV, rendah di wilayah Afrika lainnya dan juga di level global. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON616

KUNJUNGAN KLINIK

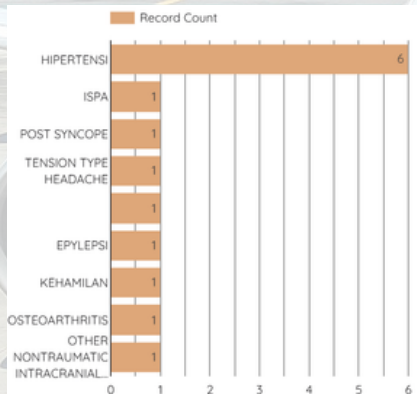
DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik lebih banyak di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 67 orang (78,8%), dibandingkan di Pelabuhan Palabuhan Ratu yaitu sebanyak 18 orang (21,2%)
- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan CKG yaitu sebanyak 69 orang (81,18%)

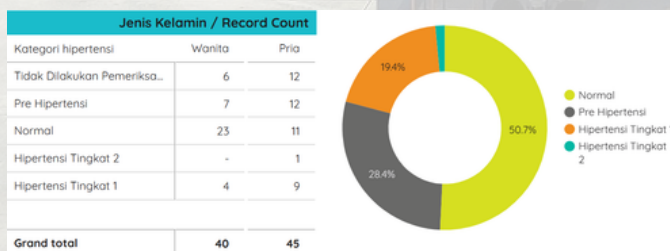


DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Terdapat 1 orang pengunjung dengan diagnosa penyakit menular yaitu ISPA (1,18%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



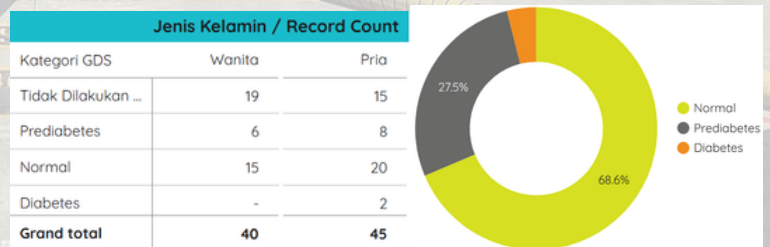
Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 19 orang (28,4%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 13 orang (19,4%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 1 orang (1,5%), selebihnya normal yaitu sebanyak 34 orang (50,7%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja didominasi pria yaitu sebanyak 98 orang (52,94%)
- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja paling banyak pada kelompok usia <40 tahun yaitu 20 orang (55,29%), sedangkan paling sedikit pada kelompok usia 50-59 tahun yaitu 8 orang (9,41%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

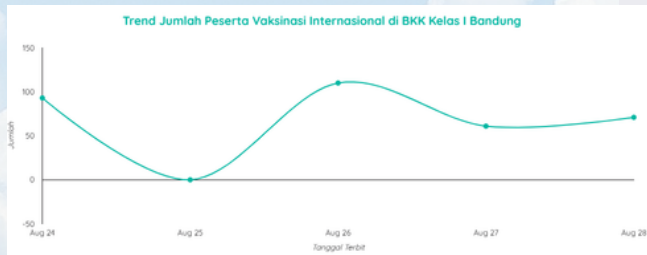


Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, tergolong prediabetes sebanyak 14 orang (27,5%), diabetes sebanyak 2 orang (3,9%), dan selebihnya normal sebanyak 35 orang (68,6%)

VAKSINASI INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

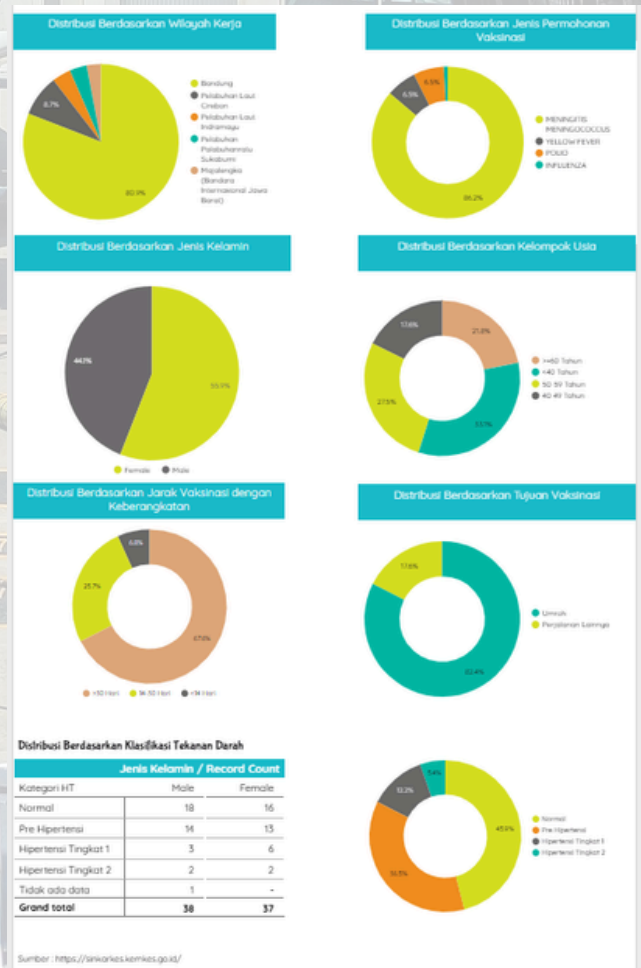
Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-34, Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung di minggu ke-34. Sempat tinggi di hari pertama, jumlahnya mendadak anjlok sampai tidak ada peserta sama sekali di hari kedua. Ramainya pelayanan baru terjadi di hari ketiga hingga menjadi yang paling banyak, lalu perlahan turun dan kembali stabil sampai hari terakhir. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (80,9%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Majalengka (3%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (55,9%) dan kelompok usia <40 tahun (33,1%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (86,2%) diikuti oleh vaksin Yellow Fever dan Poliomasing-masing (6,5%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (82,4%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (67,6%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (36,5%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (17,6%), yang banyak diderita oleh perempuan



VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

SURVEI VEKTOR DIARE (KECOA DAN LALAT)

Kegiatan survei kecoa dan lalat dilakukan untuk melaksanakan pengendalian faktor risiko penyakit Diare. Survei vektor diare dilakukan di TPS dan TPP yang ada wilayah kerja pelabuhan/bandara BKK Bandung. Hasil survei kecoa dan lalat dapat dilihat pada grafik :

INDEKS POPULASI KECOA



INDEKS POPULASI LALAT



Hasil survei diare berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023, untuk indeks populasi kecoa terdapat wilayah kerja Tidak Memenuhi Syarat (TMS) karena ≥ 2 , yaitu di Pelabuhan Cirebon dan untuk wilayah kerja lainnya masuk dalam kategori Memenuhi Syarat (MS) karena < 2 . Dan untuk indeks populasi lalat wilayah kerja Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung dan Pelabuhan Cirebon masuk dalam kategori TMS karena ≥ 2 dan untuk wilayah kerja lainnya masuk dalam kategori MS. Pengendalian dilakukan dengan menaburkan insektisida dan perbaikan sanitasi lingkungan terutama pada tempat sampah agar sampah tidak berserakan dan tidak menumpuk, serta dilakukan pengangkutan sampah secara rutin.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

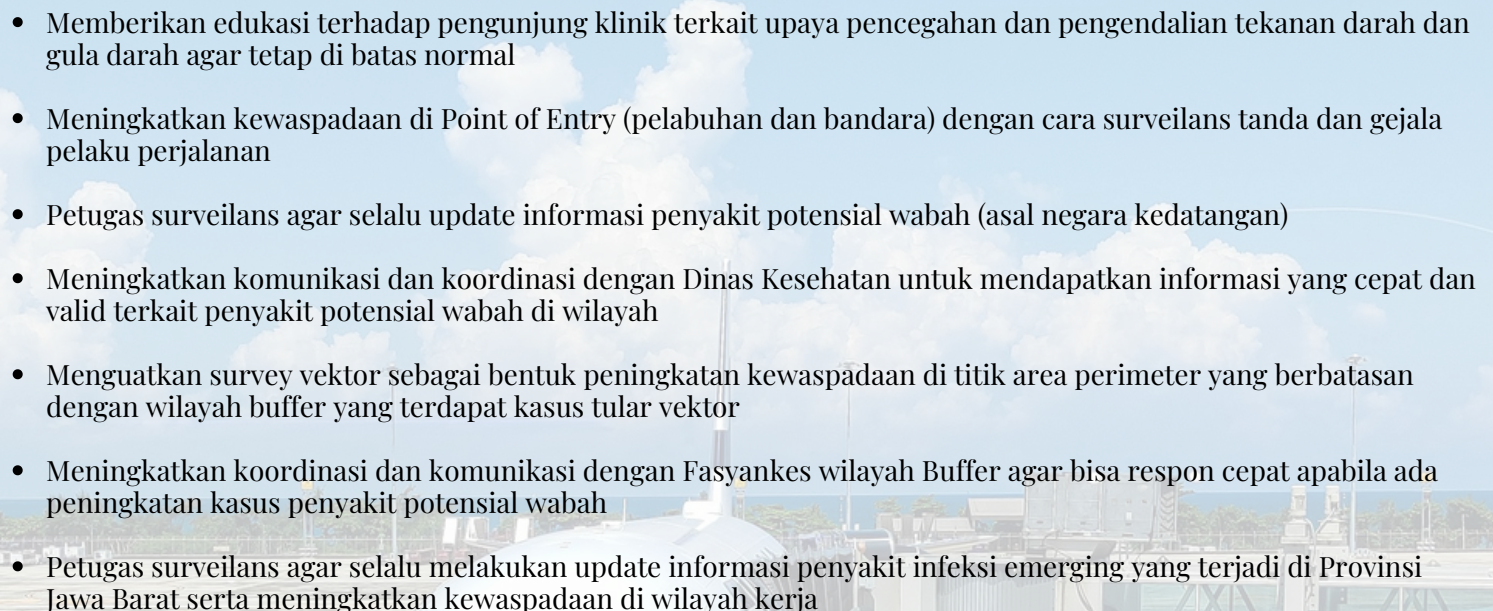


KESIMPULAN

- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 19 orang (28,4%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 13 orang (19,4%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 1 orang (1,5%), prediabetes sebanyak 14 orang (27,5%), diabetes sebanyak 2 orang (3,9%)
- Pada minggu ke-34, pelayanan vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung terkonsentrasi di Kantor Induk (80,9%), didominasi oleh perempuan (55,9%), kelompok usia <40 tahun (33,1%), serta jenis vaksin Meningitis (86,2%) yang utamanya digunakan untuk keperluan ibadah umrah (82,4%). Mayoritas peserta melakukan vaksinasi lebih dari 30 hari sebelum keberangkatan (67,6%). Tren harian sempat fluktuatif akibat mulai tersebar nya peserta ke klinik mitra di daerah Jawa Barat, dengan catatan khusus ditemukannya potensi risiko kesehatan berupa kondisi prehipertensi hingga hipertensi pada 54,1% peserta.
- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Filipina). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kota Bekasi (diare berdarah/disentri dan ISPA di RS Ibu dan Anak Selasih Medika), Kabupaten Bogor (suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto), Kabupaten Cirebon (dengue dan campak di RS Pasar Minggu)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 6 suspek flu burung pada manusia, 52 suspek leptospirosis, 2 suspek MPox
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global hingga ME-33 Tahun 2026 masih didominasi oleh COVID-19 (+17.753 kasus baru dan 293 kematian pada M30-M33) dengan konsentrasi regional di Thailand, Cina, dan Korea Selatan; Legionellosis (+149 kasus dan 1 kematian pada M31-M33); serta Mpox (+113 kasus pada M33). Kedaruratan internasional (PHEIC) ditandai oleh lonjakan wabah Ebola di RD Kongo yang bertambah 505 konfirmasi baru dan 268 kematian pada ME-33, mendorong akumulasi global tahun 2026 mencapai 5.734 konfirmasi dengan 2.746 kematian (CFR: 48%). Eskalasi kasus aktif dunia lainnya juga dilaporkan pada Penyakit Virus West Nile (+318 kasus), Penyakit Meningokokus (+17 kasus), Virus Hanta (+16 kasus), Polio (+15 kasus), Listeriosis (+6 kasus), serta Crimean-Congo Haemorrhagic Fever / CCHF (+3 kasus). Pada tingkat nasional, Indonesia menghadapi lonjakan transmisi lokal aktif Mpox yang sangat signifikan dengan penambahan 21 konfirmasi baru pada ME-33—terbanyak di DKI Jakarta (12 kasus) dan Jawa Barat (7 kasus, termasuk 4 di Kota Bandung)—sehingga total tahun 2026 melonjak menjadi 68 konfirmasi di 7 provinsi. Kasus COVID-19 domestik turut bertambah 10 kasus baru (total tahun 2026: 207 konfirmasi, 0 kematian)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

REKOMENDASI

- 
- Memberikan edukasi kepada pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
 - Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
 - Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
 - Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
 - Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
 - Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
 - Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja



TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I
Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggia deasy Purwanti, AMKL
Vetrin Pratiwi

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

